KETANGGUHAN TOKOH UTAMA DELLA MENGHADAPI PENOLAKAN KELUARGA DALAM NOVEL ALONE KARYA CHEALSEA KARINA: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Bunga Livia Marbun[1], Nurhayati Harahap[2], Emma Marsella[3]
[1,2,3] Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara
Alamat e-mail : [1]bungalivia1005@gmail.com [2]nurhayatihrp@gmail.com
[3]emamarsela@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the resilience of the main character Della in facing family rejection and analyze the readers' perceptions of this resilience in the novel Alone by Chelsea Karina. This study uses a literary psychology approach with a focus on the theory of resilience proposed by Michael Rutter. The method applied in this study is descriptive qualitative. The results of the study show that the main character Della shows resilience that can be seen through five indicators, namely: (1) resistance to adversity which is seen from her ability to survive despite losing financial support and experiencing psychological stress; (2) continuity of life functions (maintenance of functioning) which is shown through independence in working and continuing educational activities amidst stress; (3) adaptive response to challenges (Individual response to Challenge) which is reflected in the ability to manage emotions rationally; (4) inner resilience (psychologi-cal endurance) which is seen from her ability to control emotions when facing family conflict and betrayal; and (5) maintenance of values and self-esteem (Maintenance of Values and Self-Respect) which is shown through consistency in the principles of life she adheres to. Based on the analysis of readers' perceptions, informants assessed Della as possessing considerable internal strength, as reflected in her ability to carry out daily activities normally despite being under psychological stress due to severe family rejection. Thus, this study demonstrates that individual resilience is reflected not only through heroic actions but also through consistent attitudes, adaptability, and efforts to survive and recover from ongoing suffering.

Keywords: Resilience, Literary Psychology, Family Rejection, Reader Perception, The Novel "Alone."

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketangguhan tokoh utama Della dalam menghadapi penolakan keluarga serta menganalisis persepsi pembaca terhadap ketangguhan tersebut dalam novel Alone karya Chelsea Karina. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan berfokus pada teori ketangguhan (resiliensi) yang dikemukakan oleh Michael Rutter. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Della memperlihatkan ketangguhan yang dapat

dilihat melalui lima indikator, yaitu: (1) daya tahan terhadap kesulitan (resistance to adversity) yang tampak dari kemampuannya untuk tetap bertahan meskipun kehilangan dukungan finansial serta mengalami tekanan psikologis; (2) keberlanjutan fungsi hidup (maintenance of functioning) yang ditunjukkan melalui kemandirian dalam bekerja dan tetap melanjutkan aktivitas pendidikan di tengah tekanan; (3) respons adaptif terhadap tantangan (Individual response to Challenge) yang tercermin dari kemampuan mengelola emosi secara rasional; (4) ketahanan batin (psychological endurance) yang terlihat dari kemampuannya mengendalikan emosi saat menghadapi konflik keluarga dan pengkhianatan; serta (5) pemeliharaan nilai dan harga diri (Maintenance of Values and Self-Respect) yang ditunjukkan melalui konsistensi terhadap prinsip hidup yang dianutnya. Berdasarkan analisis persepsi pembaca, para informan menilai bahwa Della memiliki kekuatan internal yang cukup baik, yang tercermin dari kemampuannya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari secara normal meskipun berada dalam kondisi psikologis yang tertekan akibat penolakan keluarga yang berat. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ketangguhan individu tidak hanya tercermin melalui tindakan yang bersifat heroik, tetapi juga melalui konsistensi sikap, kemampuan beradaptasi, serta upaya bertahan dan bangkit dari kondisi penderitaan yang berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ketangguhan, Psikologi Sastra, Penolakan Keluarga, Persepsi Pembaca, Novel Alone.

A. Pendahuluan

Karya sastra hadir sebagai media yang menggambarkan berbagai pengalaman manusia, baik yang berkaitan dengan kehidupan sosial, emosional, maupun psikologis. Salah satu jenis karya sastra yang banyak menampilkan persoalan batin tokoh adalah novel, karena novel mampu menyajikan konflik dan perkembangan karakter secara lebih mendalam. Dalam penelitian sastra, pendekatan psikologi sastra digunakan untuk menelaah kondisi kejiwaan tokoh melalui peristiwa, alur, serta konflik yang muncul di dalam cerita.

Permasalahan yang kerap ditemukan dalam karya sastra ialah penolakan keluarga. Bentuk penolakan tersebut dapat berupa kurangnya perhatian, pengabaian emosional, maupun perlakuan tidak adil yang memengaruhi kondisi psikologis individu. Situasi demikian menuntut seseorang memiliki kemampuan bertahan atau ketangguhan agar mampu menyesuaikan diri terhadap tekanan hidup yang dihadapinya.

Novel Alone karya Chelsea Karina memperlihatkan kondisi tersebut melalui tokoh Della yang mengalami penolakan dari keluarganya akibat tuduhan atas hilangnya sang abang. Walaupun harus hidup dalam kesedihan dan tekanan emosional yang cukup berat, Della tetap berusaha melanjutkan kehidupannya secara mandiri dan mempertahankan prinsip hidup yang dimilikinya.

Sejumlah penelitian terdahulu umumnya membahas aspek emosi dan kondisi psikologis tokoh dalam

novel Alone. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memusatkan perhatian pada ketangguhan tokoh utama Della dalam menghadapi penolakan keluarga serta pandangan pembaca terhadap ketangguhan tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori ketangguhan Michael Rutter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif karena berorientasi pada pemahaman makna, proses, serta penafsiran kondisi psikologis tokoh utama dalam novel. Data penelitian diperoleh dari kutipan berupa kata, kalimat, dan dialog dalam novel Alone karya Chelsea Karina yang menunjukkan bentuk ketangguhan tokoh Della.

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah novel Alone terbitan RANS Publisher tahun 2019. Adapun data pendukung berasal dari teori psikologi sastra, teori ketangguhan Michael Rutter, berbagai jurnal ilmiah, serta persepsi pembaca yang diperoleh melalui kuesioner terbuka.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner terbuka kepada pembaca novel. Proses tersebut meliputi pembacaan novel secara mendalam, pencatatan kutipan yang berkaitan dengan penelitian, pengelompokan data berdasarkan indikator ketangguhan, serta pengumpulan tanggapan pembaca mengenai tokoh Della.

Tahap analisis data dilakukan melalui reduksi data, pengelompokan, penafsiran, hingga penarikan kesimpulan. Analisis penelitian difokuskan pada lima indikator ketangguhan menurut Michael Rutter, yakni daya tahan terhadap kesulitan, keberlanjutan fungsi hidup, respons individu terhadap tantangan, ketahanan batin, serta kemampuan mempertahankan nilai dan harga diri.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Della dalam novel Alone memiliki bentuk ketangguhan yang sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Michael Rutter. Menurut Rutter, ketangguhan dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk tetap bertahan, menyesuaikan diri, dan menjalani kehidupannya dengan baik meskipun sedang menghadapi berbagai tekanan maupun kesulitan.

Berdasarkan tanggapan para pembaca, Della juga dinilai sebagai sosok yang tegar dan mampu hidup mandiri dalam menghadapi masalah yang dialaminya. Ketangguhan tersebut terlihat dari usahanya untuk tetap menjalani aktivitas sehari-hari dan mempertahankan kehidupannya walaupun berada dalam kondisi emosional yang berat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tokoh utama Della memiliki kemampuan bertahan yang cukup kuat dalam menghadapi penolakan dari keluarganya. Ketangguhan tersebut dapat dilihat melalui lima aspek berikut.

1. Daya Tahan terhadap Kesulitan *(Resistance to Adversity)*

Della menunjukkan kemampuan untuk tetap bertahan meskipun harus menghadapi tekanan emosional akibat perlakuan keluarganya.

Walaupun kehilangan dukungan, baik secara emosional maupun finansial, ia tetap berusaha menjalani kehidupannya. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa Della mampu menghadapi situasi yang penuh tekanan tanpa menyerah pada keadaan.

2. Keberlanjutan Fungsi Hidup *(Maintenance of Functioning)*

Meskipun mengalami tekanan batin yang cukup berat, Della tetap menjalankan kehidupannya sebagaimana mestinya. Ia masih berusaha menyelesaikan pendidikan, bekerja, dan menjalankan kewajibannya dalam lingkungan sosial. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia mampu mempertahankan fungsi hidupnya secara stabil.

3. Respons Individu terhadap Tantangan *(Individual Response to Challenge)*

Ketangguhan Della juga terlihat dari cara ia menyikapi berbagai persoalan hidup. Ia tidak memilih tindakan yang merugikan dirinya maupun orang lain, melainkan berusaha mengendalikan emosi dan menghadapi masalah dengan sikap yang lebih tenang. Hal ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi tekanan.

4. Ketahanan Batin *(Psychological Endurance)*

Della memperlihatkan kekuatan mental ketika menghadapi konflik keluarga serta pengalaman yang menyakitkan. Walaupun merasakan kesedihan yang mendalam, ia tetap berusaha menjaga kestabilan emosinya dan tidak kehilangan kendali terhadap dirinya sendiri.

5. Pemeliharaan Nilai dan Harga Diri *(Maintenance of Values and Self-Respect)*

Dalam keadaan yang sulit, Della tetap mempertahankan prinsip hidup dan harga dirinya. Ia tidak membalas perlakuan buruk yang diterimanya dengan kebencian berlebihan, tetapi tetap berpegang pada nilai-nilai yang dianggap penting dalam hidupnya.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tokoh utama Della dalam novel Alone karya Chelsea Karina memperlihatkan kemampuan bertahan dalam menghadapi penolakan keluarga. Ketangguhan tersebut tercermin melalui lima indikator menurut Michael Rutter, meliputi kemampuan menghadapi kesulitan, mempertahankan fungsi kehidupan, merespons tantangan dengan baik, memiliki kekuatan batin, serta menjaga nilai dan harga diri.

Sikap tangguh Della terlihat dari kemampuannya untuk tetap menjalani hidup meskipun berada dalam

tekanan emosional yang berat. Ia tetap melaksanakan aktivitas sehari-hari, mampu mengontrol emosinya, dan terus mempertahankan prinsip hidup yang diyakininya. Selain itu, berdasarkan pandangan para pembaca, Della dinilai sebagai sosok yang memiliki mental kuat dan mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketangguhan dalam karya sastra tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan untuk bangkit setelah mengalami kesulitan. Ketangguhan juga dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam mempertahankan keberlangsungan hidup, menjaga kestabilan emosi, serta mempertahankan jati diri ketika menghadapi tekanan yang terjadi secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Chelsea Karina. 2019. Alone. Depok: RANS Publisher.

Iser, W. 1978. The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response. Baltimore: Johns Hopkins University Press. https://www.press.jhu.edu/books/title/2456/act-reading

Masten, A. S., Lucke, C. M., Nelson, K. M., & Stallworthy, I. C. 2021. "Resilience in Development and Psychopathology: Multisystem Perspectives." Annual Review of Clinical Psychology, 17, 521–549. https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-081219-120307

Rutter, M. 2006. Developing Minds: Challenge and Continuity Across the Life Span. London: Penguin Books. https://www.penguin.com

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Akbar, A. 2019. Kajian Novel dalam Perspektif Sastra Modern. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Gumilar, R. 2022. "Psikologi Sastra sebagai Pendekatan Analisis Karya Sastra." Jurnal Bahasa dan Sastra.

Jatmiko, A., & Permadi. 2023. "Kajian Psikologi Sastra dalam Analisis Tokoh." Jurnal Pendidikan Bahasa.

Lestari, dkk. 2024. "Psikologi Sastra dalam Kajian Tokoh Novel." Jurnal Humaniora.

Putri, A., & Hidayat, M. 2022. "Penolakan Keluarga dan Ketahanan Psikologis Individu." Jurnal Psikologi Sosial.

Ririn. 2013. "Psikologi Sastra Menurut Minderop." Jurnal Sastra Indonesia.

Selviana. 2023. "Pendekatan Psikologi Sastra dalam Analisis Novel." Jurnal Kajian Sastra.

Yunita, dkk. 2018. "Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Kerja Keras dalam Novel Rantau 1 Muara." Jurnal Pendidikan